

THE INFLUENCE OF PEER CONFORMITY ON STUDENTS' RELIGIOUS

Putri Ayu Vizia^{1*}, Azhariah Fatia² dan Rilci Kurnia Illahi³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
Padang^{1,2,3}

e-mail: putriputriayu210@gmail.com

Articel Received: 26/08/2024; Accepted: 06/09/2024

ABSTRACT

The writing of this thesis is motivated by the number of students who still follow their friends, be it behavior, speech style, appearance and others, making them conform to peers. This study aims to, (1) determine the peer conformity of class XI students at MAN 1 Padang, (2) determine the level of religiosity of class XI students at MAN 1 Padang, (3) see the influence of peer conformity on the religiosity of class XI students at MAN 1 Padang. This study used a quantitative method of correlational type with a sample of 72 students from a population of 245 students in class XI. The sampling technique was stratified random sampling. The data collection technique used is a questionnaire of peer conformity and student religiosity. Data analysis techniques in this study using simple linear regression analysis. It is known that the peer conformity of class XI students at MAN 1 Padang is in a fairly good category with an average of 84.67. And it is known that the religiosity of class XI students at MAN 1 Padang is in a fairly good category with an average of 114.32. The results showed that the calculation of the Fcount value was 7.882 with a significance level of 0.006 < 0.05, which means that there is a significant effect in the regression. While the coefficient of determination is shown by R Square = 0.101, it is presented as 10.1%, which means that the religiosity of students is influenced by peer conformity by 10.1% while the remaining 89.9% is influenced by other factors.

Keywords: conformity, religiosity, peers

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik yang masih ikut-ikutan temannya baik itu perilaku, gaya bicara, penampilan dan lainnya sehingga membuatnya konformitas terhadap teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui konformitas teman sebaya peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang, (2) mengetahui tingkat religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang, (3) melihat adanya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional dengan sampel 72 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Diketahui konformitas teman sebaya peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 84,67. Dan diketahui religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang dalam kategori cukup baik dengan rata-rata 114,32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan nilai F_{hitung} 7,882 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dalam regresi tersebut. Sedangkan koefisien determinasi ditunjukkan oleh $R\ Square = 0,101$ dipresentasikan menjadi 10,1%, yang dapat diartikan bahwa religiusitas peserta didik dipengaruhi oleh konformitas teman sebaya sebesar 10,1% sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : konformitas, religiusitas, teman sebaya

A. PENDAHULUAN

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, dimana masa transisi diperlukan oleh seseorang remaja untuk dapat mempelajari dan bertanggung jawab akan segala permasalahannya terutama dalam sosialisasi remaja baik itu di sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan masyarakat (Putri, 2018). Seiring dengan perkembangan zaman etika sopan santun yang ada di sekolah semakin luntur terutama di sekolah menengah. Cukup banyak yang terjadi dalam lingkup di sekolah diantaranya adalah etika sopan santun peserta didik dalam berbicara dengan guru dan cara berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan sekolah.

Etika sopan santun pada dasarnya juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri peserta didik dan faktor dari dalam diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik yaitu meliputi religiusitas (Sihombing dkk., 2021). Karakteristik periode remaja awal ditandai oleh terjadinya perubahan-perubahan psikologis seperti krisis identitas, jiwa yang labil, pentingnya teman dekat atau sahabat, meningkatnya kemampuan verbal untuk ekspresi diri, berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, yang kadang-kadang berlaku kasar, menunjukkan kesalahan orang tua, mencari yang disayangi selain orang tua, kecenderungan untuk berperilaku kekanak-kanakan, dan terdapatnya pengaruh teman sebaya terhadap hobi dan cara berpakaian (M.Kep & M.Kep, 2020). Religiusitas merupakan fenomena sosial psikologis yang terjadi pada diri seseorang yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri sedangkan faktor eksternal karena adanya dorongan pendidikan atau lingkungan sekitarnya. Faktor eksternal seperti lingkungan sekitar dan pendidikan dapat dioptimalkan oleh orang tua, guru maupun masyarakat. Orang tua, guru dan tokoh masyarakat merupakan pendidik bagi remaja termasuk kaitannya dengan kehidupan beragama, mereka menjadi contoh bagi remaja dalam kehidupan sehari-hari (Warsiyah, 2018).

Seorang anak pertama kali belajar tentang ajaran agama dari orang tuanya baik dengan cara mengamati perilaku beragama orang tua atau pengajaran langsung yang diberikan orang tua. Selanjutnya, dengan bertambahnya usia anak kemudian bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar kepada teman-temannya tentang berbagai hal termasuk tentang agama. Dalam proses interaksi dengan teman-teman sebayanya tersebut terjadi proses saling meniru dan menyesuaikan dengan perilaku teman sebaya sehingga terjadi konformitas (Warsiyah, 2018).

Religiusitas adalah tingkat pengetahuan, keyakinan, ketaatan dalam beribadah dan bertindak sesuai dengan kaidah serta penghayatan dengan agama yang dianut. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa tingkat pengetahuan, keyakinan, ketaatan, dan penghayatan atas agama Islam. Bagi seorang muslim, peserta didik dalam melakukan kegiatan ibadah rutin di madrasah belum dapat berjalan dengan baik, apalagi dalam melaksanakan sholat dzuhur bersama masih banyak peserta didik yang belum menjalankan kegiatan sholat bersama tersebut, seharusnya guru lebih tegas dalam membina ketaqwaan. Dalam pelaksanaan kegiatan ibadah di madrasah dapat dilakukan pembuatan daftar hadir peserta didik agar peserta didik

benar-benar melakukan kegiatan tersebut dan tidak ada yang membolos (Kristiyowati & Afiqi, 2021).

Faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah lingkungan madrasah yang berasal dari teman sebayanya. Pada saat usia remaja peserta didik akan menghabiskan waktu dan aktivitasnya bersama teman sebayanya dan memilih teman yang cocok untuk menghabiskan waktunya dari pada dirumah (Dhamayanti dkk., 2021).

Konformitas teman sebaya adalah ketika remaja dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sama cenderung mengubah perilaku atau sikap individu, dipengaruhi oleh kelompok, atau keinginan mereka sendiri sebagai akibat dari perilaku yang ditunjukkan oleh orang lain (Nur'aini, 2022). Konformitas teman sebaya yang terjadi di sekolah cenderung kearah negatif yang ditandai dengan beberapa peserta didik yang membentuk kelompok-kelompok geng, membolos bersama, mencontek bersama, merokok bersama, minum-minuman keras, tawuran dan saling bermusuhan dan menjatuhkan antar anggota kelompok geng. Anggota yang tidak mengikuti kesepakatan bersama dijauhi dan ditinggalkan. Pergaulan di madrasah mempengaruhi perilaku dan sifat konformitas pada remaja (Faradianti dkk., 2018).

Menurut Kim dan Han dalam Mahmudi, I & Wardani (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Religiusitas dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Etika Sopan Santun Peserta didik Madrasah Aliyah Tri Bhakti bahwa hasil pengujian hipotesis penelitian menggunakan regresi linier berganda. Nilai sign pengaruh variabel religiusitas terhadap etika sopan santun menunjukkan nilai sign sebesar 0,000 hal ini dapat diartikan H_0 diterima atau terdapat pengaruh religiusitas terhadap etika sopan santun. Uji hipotesis yang kedua mengenai pengaruh variabel konformitas teman sebaya dengan etika sopan santun menunjukkan nilai sign sebesar 0,000 maka H_0 diterima atau terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dengan etika sopan santun. Hasil uji hipotesis ketiga tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai sign sebesar 0,000 yang memiliki arti terdapat pengaruh religiusitas dan konformitas teman sebaya terhadap etika sopan santun. Jika peserta didik bergaul dengan teman yang memiliki sopan santun baik maka akan terbentuk sopan santun yang baik pula sebaliknya jika bergaul dengan teman yang sopan santunnya buruk maka akan terbentuk pula sopan santun yang buruk (Mahmudi & Wardani, 2022). Persamaan Penelitian ini yaitu Pada Variabel (x) yaitu Konformitas Teman Sebaya, Adapun Perbedaan Penelitian yaitu pada variabel (y) penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi & Wardani menggunakan tiga variabel yaitu religiusitas, konformitas teman sebaya, etika sopan santun. Sedangkan pada penelitian penulis hanya dua variabel yaitu konformitas teman sebaya dan religiusitas.

Jadi, konformitas mempengaruhi sikap, banyak perilaku serta sikap peserta didik mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sebayanya, dan bukan hal tabu lagi bahwa perilaku peserta didik saat ini banyak mengikuti dari perilaku yang ditunjukkan oleh teman sebayanya, tanpa memperhatikan apa itu baik atau tidak, yang terpenting adalah mengikuti apa sikap yang ditunjukkan oleh teman sebaya, karena peserta didik banyak melakukan dan menghabiskan aktivitas bersama teman sebaya sehingga sikap yang mereka tunjukkan menyesuaikan dengan teman sebayanya utamanya sikap religiusitas ini. Terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, (1) apakah

terdapat konformitas teman sebaya pada peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang?, (2) apakah terdapat religiusitas pada peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang?, (3) apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang?

Adapun tujuan Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengetahui konformitas teman sebaya peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang, (2) mengetahui tingkat religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang, (3) melihat adanya pengaruh konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang.

B. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Selanjutnya Sugiyono (2018) mengatakan bahwa data yang sudah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau statistik inferensial dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan terbukti atau tidak.

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Padang dengan populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 245 peserta didik. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Adapun penghitungannya yaitu menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10%.

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 19 Juni 2024 sampai tanggal 22 Juni 2024. Responden pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 72 responden. Proses pengambilan data menggunakan media *google form*. Selanjutnya peneliti membagikan link *google form* kepada seluruh responden yang telah sesuai dengan kriteria.

Sementara untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel konformitas teman sebaya dan variabel religiusitas. Skala likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang tentang sebuah fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang dikenal dengan variabel. Proses analisis data diawali dengan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.0.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konformitas Teman Sebaya

Dari perhitungan statistik variabel konformitas teman sebaya (x) maka akan diperoleh hasil *range*, minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya skor konformitas teman sebaya. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik konformitas teman sebaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskriptif Statistik Konformitas Teman Sebaya

		R ange	Mini mum	Maxi mum	S um	M ean	Std. Deviation
Konformitas Teman Sebaya Valid N (listwise)	2	4 4	62	106	6 096	8 4.67	9.948

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 26.

Berdasarkan tabel *descriptive statistic* di atas, jumlah keseluruhan skor konformitas teman sebaya yaitu 6096 dengan rata-rata nilai konformitas teman sebaya peserta didik kelas XI MAN 1 Padang rentang maksimumnya 106 dan rentang minimumnya 62. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 6096, mean 84,67, dan standar deviasi 9,948.

Untuk melihat kategori konformitas teman sebaya harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

$$i = \frac{HS - LS + 1}{KI}$$

Dimana :

HS : *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

LS : *Lowest Score* (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{106 - 62 + 1}{5} = \frac{45}{5} = 9$$

Dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori konformitas teman sebaya adalah 9.

Tabel 2 Kategori Konformitas teman sebaya

o	Interpretasi	Rentang	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
	Sangat Baik	98-106	10	13,89	84,67
	Baik	89-97	13	18,06	
	Cukup Baik	80-88	27	37,50	
	Kurang Baik	71-79	18	25,00	
	Tidak Baik	62-70	4	5,56	
			72	100	

Sumber : Olah Data Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa 10 orang peserta didik atau 13,89% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor antara 98-106 berada pada kategori sangat baik, 13 peserta didik atau 18,06% dari jumlah keseluruhan

memiliki rentang skor antara 89-97 berada pada kategori baik, 27 orang peserta didik atau 37,50% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor 80-88 berada pada kategori cukup baik, 18 orang peserta didik atau 25% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor 71-79 berada pada kategori kurang baik, dan 4 orang peserta didik atau 5,56% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor 62-70 berada pada kategori tidak baik. Kategori pergaulan konformitas teman sebaya peserta didik dengan rata-rata 84,67 berada pada rentang skor 80-88 dengan kategori cukup baik.

2. Religiusitas

Religiusitas merupakan variabel terikat atau variabel *dependent*. Untuk mengetahui religiusitas peserta didik penulis menyebar kuesioner dengan 72 orang sampel dan 25 item pernyataan variabel Y.

Penjelasan tentang religiusitas peserta didik, interpretasi, dan analisisnya dihitung dengan menggunakan rumus regresi dan dibantu dengan progam SPSS versi 26. Dari perhitungan statistik variabel religiusitas (y) maka akan diperoleh hasil range, minimum, maksimum, mean, standar deviasi, dan varian yang dapat menjawab berapa tingginya skor religiusitas. Untuk memperoleh gambaran yang ada tentang deskriptif statistik religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Deskriptif Statistik Religiusitas

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Religiusitas</i>	72	25	100	125	8231	114,32	5,711
<i>Valid N (listwise)</i>	72						

Sumber : Data primer diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel *descriptive statistic* di atas, jumlah keseluruhan skor religiusitas yaitu 8231 dengan rata-rata nilai konformitas teman sebaya peserta didik kelas XI MAN 1 Padang rentang maksimumnya 125 dan rentang minimumnya 100. Dengan demikian sum yang diperoleh adalah 8231, mean 114,32, dan standar deviasi 5,711.

Selanjutnya untuk melihat kategori religiusitas harus diketahui terlebih dahulu rentangan nilai dengan mencari interval dengan rumus :

$$i = \frac{HS - LS + 1}{KI}$$

Dimana :

HS : *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

LS : *Lowest Score* (Nilai Terendah)

1 : Bilangan Konstan

KI : Kelas Interval

$$i = \frac{125 - 100 + 1}{5} = \frac{26}{5} = 5,2 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Diketahui dari rumus diatas diperoleh interval untuk data kategori religiusitas adalah 5.

Tabel 4 Kategori Religiusitas

No	Interpretasi	Rentangan	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Baik	120-125	14	19,44	114
2	Baik	115-119	22	30,56	
3	Cukup Baik	110-114	22	30,56	
4	Kurang Baik	105-109	11	15,28	
5	Tidak Baik	100-104	3	4,17	
Jumlah			72	100	

Sumber : Olah Data Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa 14 orang peserta didik atau 19,44% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor antara 120-125 berada pada kategori sangat baik, 22 peserta didik atau 30,56% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor antara 115-119 berada pada kategori baik, 22 orang peserta didik atau 30,56% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor 110-114 berada pada kategori cukup baik, 11 orang peserta didik atau 15,28% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor 105-109 berada pada kategori kurang baik, dan 3 orang peserta didik atau 4,17% dari jumlah keseluruhan memiliki rentang skor 100-104 berada pada kategori tidak baik. Kategori religiusitas peserta didik dengan rata-rata 114 berada pada rentang skor 110-114 dengan kategori cukup baik.

3. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Religiusitas Peserta Didik Kelas XI Di MAN 1 Padang

Adapun hasil perhitungan ini dilakukan menggunakan SPSS 26.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat persamaan regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik adalah $Y = \alpha + bX$ Setelah melakukan perhitungan dengan SPSS, maka diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 5 Persamaan Regresi Linier Sederhana X dan Y

<i>Coefficients^a</i>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	109,274	1,809			60,399
	Konformitas Teman Sebaya	0,060	0,021	0,318	2,807	0,006

a. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi antara variabel X dan Y. Diketahui nilai α adalah 109,274 dan nilai b adalah 0,060. Persamaan garis $Y = \alpha + bX$, adalah $Y = 109,274 + 0,060X$.

Hasil analisis seperti yang disajikan pada tabel 4.10 menunjukkan nilai statistik untuk koefisien variabel X yaitu t_{hit} sebesar 2,807 dan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ yang bermakna variabel konformitas teman sebaya (X) berpengaruh terhadap variabel religiusitas peserta didik (Y). Koefisien regresi $X = 0,060$ yang bermakna koefisien regresi bernilai positif, yang menyatakan bahwa arah pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap religiusitas peserta didik (Y) adalah positif.

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap variabel religiusitas peserta didik.

b. Melakukan uji signifikansi persamaan X dan Y

Tabel 6 Uji Signifikansi Persamaan X dan Y

<i>ANOVA^a</i>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,948	1	24,948	7,882	,006 ^b
	Residual	221,559	70	3,165		
	Total	246,507	71			

a. Dependent Variable: Religiusitas

b. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan hasil uji signifikansi persamaan regresi konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik yang disajikan pada tabel 4.11 tabel ANOVA di atas diperoleh $F = 7,882$ dengan nilai sig. $0,006 < 0,05$. Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik.

c. Menghitung nilai determinasi

Nilai koefisien determinasi (R Square) antara variabel konformitas teman sebaya (X) terhadap religiusitas peserta didik (Y) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7 Koefisien Determinasi X terhadap Y

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,318 ^a	0,101	0,088	1,779

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya
 b. Dependent Variable: Religiusitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R) X dan Y = 0,318 yang artinya korelasi antara konformitas teman sebaya terhadap religiusitas peserta didik termasuk dalam kategori korelasi lemah. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R Square = 0,101. Dapat diketahui bahwa kontribusi yang disumbangkan pengaruh konformitas teman sebaya (X) terhadap religiusitas peserta didik (Y) adalah 0,101 yang dipresentasikan menjadi 10,1%, sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil konformitas teman sebaya memberikan pengaruh terhadap religiusitas peserta didik mencapai 10,1%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data subjek di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek berjumlah 27 peserta didik (37,50%) memiliki tingkat konformitas cukup baik. Sedangkan 22 peserta didik (30,56%) memiliki tingkat religiusitas dengan kategori cukup baik. Artinya, tidak sedikit peserta didik dan tidak banyak juga peserta didik di MAN 1 Padang yang melakukan konformitas teman sebaya dan memiliki religiusitas, tetapi masih terdapat juga siswa yang melakukan konformitas teman sebaya dan memiliki tingkat religiusitas sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa MAN 1 Padang memperhatikan religiusitas yang dimiliki oleh teman-teman sebaya di lingkungan madrasah, sehingga memiliki kecenderungan untuk melakukan hal yang sama seperti

mayoritas teman-teman lainnya, yaitu memiliki religiusitas. Konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap religiusitas peserta didik kelas XI di MAN 1 Padang. Hal ini dilihat dari hasil proses perhitungan dengan regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X) terhadap religiusitas peserta didik (Y) kelas XI di MAN 1 Padang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai R^2 (R-Square) sebesar 10,1%. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan hubungan keduanya bernilai positif serta nilai F_{hitung} yang lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} = 7,882 > F_{tabel(0,05;1;70)} = 3,98$) dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya (X) terhadap religiusitas peserta didik. Pada penelitian kali ini

berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Bagi peserta didik, konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap religiusitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pilihlah teman yang mengajak pada hal-hal yang positif, pertemanan dan keinginan positif yang harus ditanamkan agar tercipta konformitas teman sebaya yang baik dalam religiusitas peserta didik, (2) Bagi orang tua konformitas teman sebaya memberikan pengaruh terhadap religiusitas peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga sebagai orangtua selalu memberikan nasehat kepada anak-anaknya agar dapat memilih teman yang mencerminkan anak madrasah dan berakhlakul karimah. Orang tua hendaknya memberikan keteladanan dan pembekalan terhadap ilmu agama anak sedari kecil agar jika sudah berbaur dengan lingkungan anak tidak terdistraksi oleh pergaulan yang salah, memberikan nasehat dan juga motivasi agar anak selalu rajin beribadah sehingga nantinya akan menjadi kebiasaan bagi anak tersebut, (3) Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini terdapat banyak sekali keterbatasan baik dalam variabel penelitian maupun proses dalam melakukan penelitian, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dhamayanti, N., Cahyono, B. E. H., & Soleh, D. R. (2021). Esensi Religiusitas Dalam Kumpulan Cerpen Tersangka. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.25273/linguista.v5i2.11447>
- Faradianti, M., Hayati, Y., & Zulfadhli, Z. (2018). KONFORMITAS DALAM NOVEL TRILOGI DILAN KARYA PIDI BAIQ. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.24036/81008960>
- Kristiyowati, E., & Afiqi, M. A. (2021). KORELASI DISIPLIN DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN RELIGIUSITAS. 5(1).
- Mahmudi, I., & Wardani, S. Y. (2022). Pengaruh Religiusitas Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Etika Sopan Santun Siswa Madrasah Aliyah Tri Bhakti. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 14(1), 25–34. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i1.7102>
- M.Kep, E. M. Y. S. K. N., & M.Kep, A. N. E. S. K. N. (2020). *REMAJA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA*. Ahlimedia Book.
- Nur'aini, A. (2022). PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 8 SEMARANG. *DIMENSI PENDIDIKAN*, 18(1), Art. 1.

<https://doi.org/10.26877/dm.v18i1.11683>

Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35.

<https://doi.org/10.23916/08430011>

Sihombing, R. A., Hutagalung, J. F., & Lukitoyo, P. S. (2021). Pemahaman dan Pembinaan Norma Sopan Santun Melalui PPKn Pada Anak Sekolah GBI Sukma Medan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 37. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.20869>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Warsiyah, W. (2018). Pembentuk Religiusitas Remaja Muslim (Tinjauan Deskriptif Analitis). *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(1), 19.

<https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i1.1262>